

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dan untuk kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, pengumpulan data dengan teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasilnya lebih kepada makna dari pada generalisasi<sup>19</sup>

Metode penelitian kualitatif berbeda dari metode penelitian kuantitatif karena tidak bergantung pada bukti berbasis logika matematika, prinsip angka, atau metode statistik. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia serta menganalisis kualitas-kualitasnya, daripada mengubahnya menjadi entitas kuantitatif. Alasan peneliti memilih jenis Penelitian Kualitatif, karena dalam penelitian ini dapat menetapkan fokus, maksudnya adalah bahwa fokus itu merupakan dominan tunggal atau beberapa dominan yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam skripsi lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).

---

<sup>19</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017)

## **B. Waktu Penelitian**

Waktu yang akan digunakan pada penelitian ini adalah selama satu bulan dimulai dari tanggal 10 Desember 2024 sampai 20 Januari 2025. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah.

## **C. Subjek/Informan Penelitian**

Informan adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian. Selain itu informan juga diartikan sebagai sumber data penelitian yang utama yang memberikan informasi dan gambaran mengenai pola perilaku dari kelompok masyarakat yang diteliti.<sup>20</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat diketahui bahwa definisi Informan penelitian adalah seseorang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang sedang diteliti oleh peneliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian kualitatif posisi informan sangat penting, informan merupakan tumpuan pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkap permasalahan penelitian karena dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya mengenai objek penelitian tersebut.

Pada penelitian ini terdiri 267 orang siswa yaitu 29 siswa XII IPA 1, 30 orang siswa XII IPA 2, 28 siswa XII IPA 3, 29 orang siswa XII IPA 4, 30 orang siswa XII IPS 1, 29 orang siswa XII IPS 2, 32 orang siswa XII

---

<sup>20</sup> Ardianto, Elvinaro. 2011. Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif (edisi revisi). Bandung. Rosdakarya.

IPS 3, 30 orang siswa XII IPS 4, dan 30 orang siswa XII IPS 5. Pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang memenuhi populasi .penggunaan metode sampling dengan random sampling memilih informan dari populasi yang menggunakan random sampling atau purposive sampling kriteria sebagai berikut :

1. Siswa aktif pada kelas XII
2. Siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi
3. Siswa yang bersedia untuk diwawancara
4. Siswa rekomendasi dari guru BK

Berdasarkan kriteria informan yang telah dijelaskan, maka informan yang diambil dalam penelitian ini 15 siswa sebagai informan dan 1 guru bk sebagai informan pendukung yang peneliti amati di sekolah SMA 3 Bengkulu Tengah.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data penelitian. Sumber data yang pertama adalah sumber data primer, yaitu data yang diperoleh penulis secara langsung seperti wawancara kepada narasumber yaitu Guru Bk dan siswa SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah. Selanjutnya, sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh penulis dari sumber yang sudah ada seperti catatan atau dokumentasi berupa laporan tahunan dan khusus SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga metode, yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan yang dilaksanakan dengan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dilakukan untuk meneliti tentang gambaran kematangan karir dalam pemilihan studi lanjutan pada siswa sma 3 bengkulu Tengah, sebelum peneliti melaksanakan wawancara pada narasumber.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan proses mencari keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya dengan penjawab, dengan alat interview guide (panduan wawancara). Metode interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview terpimpin. Dimana peneliti hanya membawa pedoman interview secara garis besarnya saja, kemudian dikembangkan pada saat wawancara, sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan keinginan peneliti. Wawancara ini sendiri dilakukan karena peneliti ingin meneliti

lebih dalam mengenai gambaran kematangan karir dalam pemilihan studi lanjutan pada siswa SMA 3 Bengkulu Tengah.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah kegiatan mencari dan mengumpulkan data sebagai bukti untuk memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data berupa catatan, foto, laporan, rekaman suara, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan catatan dan data-data penting yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan suatu penelitian. Penulis melakukan pengumpulan data dengan adanya dokumentasi sebagai alat pelengkap.<sup>21</sup>

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Dalam menguji keabsahan data, penulis menggunakan teknik trigulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.<sup>22</sup> (Dikutip dalam Rachmat) analisis trigulasi terdapat lima macam, yaitu Trigulasi Sumber, Trigulasi Waktu, Trigulasi Teori, Trigulasi Periset dan Trigulasi Metode.<sup>23</sup> Sedangkan, penulis memilih Trigulasi Sumber dalam penelitian ini, Trigulasi sumber merupakan analisis dengan perbandingan atau mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari narasumber yang berbeda.

---

<sup>21</sup> Sugioyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 82

<sup>22</sup> Lexy J, Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal.4

<sup>23</sup> Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, ( Jakarta: Preneda Media 2006)

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian besar. Tujuan analisis adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diimplementasikan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kualitatif deskriptif dalam bentuk narasi kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk verbal yang diolah menjadi jelas, akurat dan sistematis untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Penulis melakukan pengumpulan dan mencatat informasi mengenai keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara.<sup>24</sup> Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### **1. Reduksi Data (Data Reduction)**

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Penulis mengolah data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dengan disesuaikan pada permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses

---

<sup>24</sup> Lexy J, Metode Penelitian Kualitatif Cetak 1, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 103.

selanjutnya. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya, merangkum point-point penting untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.

## **2. Penyajian Data (Data Display)**

Display data adalah penyajian dan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Dalam penyajian data, penulis melakukan secara induktif, yakni menguraikan setiap permasalahan dalam pembahasan penelitian ini dengan cara pemaparan secara umum kemudian menjelaskan dalam pembahasan yang lebih spesifik.

## **3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/verification)**

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Setelah pengumpulan data, penulis mulai mencari arti penjelasan-penjelasan. Kesimpulan itu kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikir

ulang dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan.<sup>25</sup>



---

<sup>25</sup> Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung. Penerbit : Alfabeta.